



# Laskar Mataram Siap Incar Gol Cepat

## ● DUEL KRUSIAL LAWAN SULUT UNITED MALAM INI

**CIKARANG (MERAPI)** - PSIM Yogyakarta akan menghadapi laga hidup mati melawan Sulut United pada babak 8 besar Liga 2 Indonesia 2021 di Stadion Wibawa Mukti Cikarang, Kamis (23/12) malam. Pemenang pertandingan bakal melangkah ke babak semifinal Liga 2. Kedua tim saat ini sama-sama berada di bawah Dewa United di klasemen sementara, Sulut United di posisi dua dengan tiga angka sementara Laskar Mataram di peringkat tiga dengan dua poin.

Tak ada kata imbang dalam kamus dua pelatih. Seto Nurdiantoro dan Ricky Nelson menargetkan timnya menang. Namun keduanya melakukan pendekatan berbeda. Ricky Nelson, yang tak bisa mendampingi tim karena kartu merah di laga lawan Dewa United minta Dirga Lasut dan kawan-kawan ngotot. Sementara Seto Nurdiantoro minta pemain menikmati pertandingan. "Nikmati pertandingan karena kalau kita enjoy pasti main enak," tegas Seto.

Purwaka Yudi dan Beni Wahyudi terancam absen karena alasan kebugaran. Alberta Rockyawan juga masih belum fit. Namun Seto diprediksi menurunkan Yudha Alkanza karena butuh sosok yang bisa menyeimbangkan lini tengah. Absennya Yudha sangat terasa saat lawan PSMS. PSIM tak punya gelandang yang bisa mengontrol tempo sekaligus pusat permainan.

Kedua tim baru bertemu satu kali. Di partai bertajuk uji coba, Sulut United membantai PSIM 4-1. Namun Seto menegaskan tim yang pernah dikalahkan klub berjuluk Hiu Utara itu tak sama seperti pertandingan persahabatan. Lini belakahn PSIM tak lagi seraph pra musim. Bergantinya duet di jantung pertahanan: Jodi Kustiawan-Purwaka, Jodi-Sunni Hizbullah, tak memengaruhi kuatnya

ini belakng. Persis Solo, Dewa United, dan PSMS pernah frustrasi membongkar rapatnya pertahanan PSIM.

Lalu lini tengah juga berkembang, Ahmad Baasith, Savio Sheeva, Yudha Alkanza berani serduel. Ketajaman lini depan

berpotensi melukai lawan. Hapidin dan Sugeng Efendi mulai nyetel satu sama lain. "Intinya kami bukan tim yang dulu lagi. Ingat itu," tegas Seto.

Sulut United juga berkembang. Namun mereka dikenal sebagai klub yang lambat panas. Dua gol saat PSMS baru dicetak di akhir pertandingan. Patrick Wanggai di akhir babak pertama dan Mahdi Faizar di menit akhir babak dua, Dewa United dibuat ketar-ketir di akhir pertandingan meski menang dua gol tanpa balas. Sugeng Efendi dan kawan-kawan harus menecak gol cepat untuk merusak mental para pemain Sulut United agar menyulitkan kebangkitan, persis seperti yang dilakukan Dewa United, Sugeng Efendi, Hapidin, dan Iqmal Nur. Syamsu tak boleh menyiapkan banyak peluang seperti lawan PSMS.

Waspada juga pada bola mati karena Sulut United punya Dirga Lasut. Gelandang serang yang pernah dilatih Seto itu punya akurasi umpan dan tembakan yang me-

matikan. Lini tengah memang jadi kunci pertandingan yang diprediksi panas itu. Pasalnya kedua pelatih sama-sama menyukai formasi menyerang 4-3-3. Dirga Lasut dan Daud Irfan tak boleh mudah mengontrol tempo. Yudha maupun Ahmad Baasith harus merusak ketenangan dua pemain itu.

Pelatih Sulut, Ricky Nelson menegaskan Sulut

United akan berusaha untuk tampil habis-habisan agar mendapatkan hasil maksimal pada pertandingan hari ini.

"Jadi, saya pikir kami siap untuk berjuang habis-habisan lagi agar mendapatkan hasil maksimal pada pertandingan besok (hari ini)," ungkap Ricky.

Pelatih asal Nusa Tenggara Timur itu menyatakan, Sulut United akan berusaha mewujudkan mimpi mereka untuk promosi ke Liga 1. "Kita tahu PSIM adalah

salah satu tim bagus di Liga 2 tahun ini, jadi kami akan tetap sama lawan sebelumnya, melawan tim-tim yang sulit dikalahkan," jelas Ricky.

"Kita akan terus bekerja keras demi bisa menjadi salah satu peserta Liga 1 tahun depan. Tapi tidak ada istilah meremehkan. Di sepakbola, segala sesuatu bisa terjadi, kita akan berusaha untuk mewujudkan mimpi kita," sambungnya. (Des)-f



PSIM YOGYA (4-3-3)

SULUT UNITED (4-3-3)

Stadion Wibawa Mukti Cikarang, Kamis (23/12) pukul 21.00 WIB (Live O Channel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005